

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, mengacu pada Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.²¹ Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah social atau kemanusiaan. Proses penelitan Kualitatif ini melibatkan uapaya-upaya penting seperti: mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan. Menganalisis data secara induktif mereduksi, memverifikasi dan menafsirkan atau menangkap makna dari konteks masalah yang di teliti.²²

Jadi kesimpulan dari penelitian kualitatif yaitu penelitian yang di lakukan untuk mendiskripsikan atau menganalisis fenomena yang terjadi dilapangan dan di tuangkan dalam bentuk kata-kata atau diskriptif sebagai hasil dari penelitan. Pendekatan Kualitatif di harapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau prilaku

²¹ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kalitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 41.

²² Farida Nughrhani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Cakra Books: 2014), 25.

yang dapat di amati dari suatu individu, kelompok masyarakat dan atau organisasi tertentu. Penelitian Kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan social dari perspektif partisipan.

Metode atau jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Evaluasi Program CIPP yang di gagas oleh Sufflebleam. Dimana pada penelitian ini menggunakan empat komponen yaitu *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*. Keempat komponen tersebut saling berkaitan dan berhubungan guna untuk memperbaiki atau meningkatkan program yang berjalan.²³

Adapun masing-masing aspek yang di teliti yaitu Evaluasi *Context* meliputi aspek tujuan program, legalitas program, dukungan lingkungan, dan pemahaman sekolah terhadap pembelajaran daring.²⁴ Evaluasi *Input* meliputi aspek Sumber Daya Manusia (guru, siswa, kepala sekolah,), sarana dan prasarana, sumber dana, kurikulum, media dan bahan ajar (adminstrasi guru). Evaluasi *Process* yaitu aspek pelaksanaan program pembelajaran selama program berjalan. Evaluasi *Product* yaitu aspek hasil belajar siswa.²⁵

²³ L. Stufflebeam dan L. S. Coryn, *Evaluation Theory, Models, and Application*, 312.

²⁴ Nifa Khoiril Miftah, "Evaluasi Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Di SMA Negeri 2 Kediri" (Kediri, Skripsi IAIN, 2019), 36.

²⁵ Abdul Fattah, "Evaluasi Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru Madrasah Dan Guru PAI Melalui Dual Mode System (DMS) Kementerian Agama Republik Indonesia Di LPTK Rayon 210 IAIN Mataram," *Jurnal Madania* 19, no. 2 (Desember 2015): 154.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan di perlukan secara optimal. Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan focus penelitian. Dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan yang di lakukan merupakan pengamat penuh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di MTs Negeri 10 Nganjuk yang berada di kecamatan Bagor. Peneliti memilih lokasi tersebut merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri yang akreditasinya baik yaitu berakreditasi A. Sehingga selain siswa belajar dengan ilmu umum maupun agama, fasilitas sekolah tentunya berkualitas baik. Hal ini dapat di lihat dari pencapaian atau prestasi Madrasah yang meningkat setiap tahunnya.

a. Profil Madrasah

MTs Negeri 10 Nganjuk merupakan salah satu Madrasah negeri yang berakreditasi A di Nganjuk. Madrasah ini berdiri sejak tahun 1975 hingga di legalitaskan menjadi negeri pada tahun 1997. Tidak jauh berbeda dengan Lembaga lain pembelajaran yang di tempuh di Madrasah ini dalam jangka waktu tiga tahun yaitu kelas VII, VIII dan IX. Sudah sejak 9 tahun terakhir ini MTs Negeri 10 Nganjuk membagi kelas menjadi kelas regular dan unggulan.

Nama Sekolah	: MTs Negeri 10 Nganjuk
NPSN	: 20582417
No Statistika Sekolah	: 121135180002
Akreditasi	: A
Alamat	: Ds. Bagor Kulon, Bagor
No Telepon	: (0358) 3215464
Email	: mtsnegeribagor@gmail.com

b. Visi Madrasah

Adapun Visi dan Misi di MTs Negeri 10 Nganjuk yaitu:

Visi Madrasah: “Unggul dalam Prestasi Beriman dan Bertaqwa Serta Berakhlakul Karimah.

Indikator Visi :

1. Unggul dengan indikator adanya peningkatan dari tahun ke tahun
2. Prestasi dengan indikator akademik dan non-akademik
3. Beriman dan bertakwa dengan indikator kegiatan agama dan keagamaan sebagai ciri kas madrasah
4. Berakhlakul karimah dengan indikator aksi amal saleh setiap hari.

c. Misi Madrasah

Misi Madrasah :

1. Mengoptimalkan potensi akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan

2. Mengoptimalkan bimbingan terhadap peserta didik sesuai bakat dan minat.
 3. Mengikutsertakan peserta didik dalam berbagai kompetisi baik akademis dan non akademis.
 4. Menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran islam.
 5. Membangun budaya berperilaku religius melalui kegiatan pembiasaan
 6. Menumbuh kembangkan nilai nilai akhlaqul karimah di lingkungan madrasah.
- d. Tujuan Madrasah
1. Terwujudnya potensi akademik peserta didik yang optimal melalui pembelajaran dan bimbingan.
 2. Tercapainya peningkatan jumlah lulusan yang diterima di MA/SMA/ SMK negeri.
 3. Terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
 4. Terwujudnya peserta didik yang berprestasi sesuai bakat dan minatnya.
 5. Tercapainya prestasi peserta didik dalam berbagai kompetisi baik akademis maupun non akademis
 6. Terwujudnya pengamalan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari
 7. Terwujudnya perilaku religius di kalangan warga madrasah

8. Terbentuknya budaya tolong menolong, toleransi, disiplin, sopan santun dan nilai budi pekerti luhur yang lain di antara warga madrasah.

D. Waktu Penelitian

Penelitian Evaluasi Pembelajaran Daring ini dilakukan selama 3 bulan sejak bulan Maret-Mei 2021.

E. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²⁶ Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini data primer didapat dari hasil wawancara dengan informat yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik dan peserta didik dan data primer juga didapat dari observasi yang dilakukan oleh pengamat di lingkungan MTs Negeri 10 Nganjuk selama kegiatan menyangkut tentang Pembelajaran Daring.

2. Sumber Data Sekunder

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Sumber data sekunder diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa dokumen seperti buku-buku, Karya Ilmiah, surat, atau arsip-arsip di MTs Negeri 10 Nganjuk.

F. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan yang dipandang perlu.²⁷ Bentuk interview atau wawancara yang digunakan adalah interview bebas terpimpin yang dalam melaksanakan interview, peneliti membawa pedoman yang berisi garis besar tentang hal yang akan ditanyakan. Metode wawancara ini dilakukan untuk pengumpulan data terkait pembelajaran daring ini.

Metode wawancara ini dapat dilakukan pada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Pendidik dan peserta didik. Wawancara dapat dilakukan dengan perjanjian terlebih dahulu dengan informan dan untuk merekam hasil wawancara dengan seizin informan, peneliti dapat menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan *Handphone*.

²⁷ M. Fikri Huda Bakhtiar, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Berbasis Riset" (Semarang, Skripsi UIN Wali Songo, 2015), 46.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Waka kurikulum, guru mapel akidah akhlak dan peserta didik. Wawancara ini dilakukan dengan peneliti datang ke sekolah untuk melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁸ Observasi dapat diartikan sebagai bentuk pengamatan mengenai kejadian yang tampak pada objek penelitian di lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan lapangan.

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti hadir di lokasi penelitian dan berusaha memperhatikan serta mencatat setiap gejala yang timbul di MTs Negeri 10 Nganjuk yang hubungannya dengan fenomena yang diteliti yaitu tentang pembelajaran daring. Pengamatan atau observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya:

- a. pengamatan langsung yakni pengamatan yang dilakukan di mana observer berada bersama objek yang diteliti.
- b. Pengamatan tak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 203.

- c. Pengamatan partisipatif yakni pengamatan yang dilakukan oleh observer yang dengan cara ikut andil dalam kegiatan sehingga tidak adanya perbedaan dengan objek yang diteliti.
- d. Pengamatan Non Partisipatif yakni observer tidak ikut secara langsung dalam kegiatan tersebut.²⁹

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter secara langsung dan benar-benar tanpa ada penambahan pengurangan tentang gejala yang ada di lapangan. Kemudian dari pengamatan peneliti mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang ada pada observasi berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data dokumen resmi terutama dokumen internal mengenai gambaran umum MTs Negeri 10 Nganjuk Pembelajaran daring. Data yang didapat dari dokumentasi ini adalah bentuk-bentuk kegiatan serta program program yang dilakukan oleh Sekolah dalam rangka pebelajaran daring.

4. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan lembaran yang berisikan sekumpulan informasi yang mengandung sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh reponden dengan jawaban tertulis pula. Responden hanya memilih satu jawaban yang dianggap paling benar. Dalam hal ini penulis menyebar

²⁹ Didik Mairizon, "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Percobaan Padang" (Padang, Tesis UIN Imam Bonjol, 2018), 67.

link angket melalui *google form* kepada seluruh peserta didik kelas VII A di MTs Negeri 10 Nganjuk yang dijadikan sampel evaluasi, kemudian peneneliti menunggu tanggapan dari responden melalui *google form*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengumpulkan data pada evaluasi ini adalah dengan menggunakan wawancara kepada waka kurikulum Madrasah, guru mapel akidah akhlak , peserta didik, observasi, dokumentasi dan angket.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Sebaran Instrumen Evaluasi

Komponen	Aspek	Indikator	Sumber Data	Instrumen Pengumpul Data
Konteks	Profil tempat belajar	Nama Sekolah, Jumlah Rombel, Jumlah Guru, Jumlah Siswa, Jadwal Pelajaran, Ketersediaan Sarana Prasarana Belajar, Kualifikasi Guru Mata Pelajaran	Waka	Pedoman wawancara, Pedoman Observasi Analisis dokumen
	Legalitas Program	Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat <i>Coronavirus Disease (Covid-19)</i> dan diperkuat dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat	Waka Guru	Pedoman Wawancara Analisis Dokumen

		penyebaran Covid-19		
	Latar Belakang	Penerapan Penggunaan Program pembelajaran WhatsApp	Waka Guru	Pedoman Wawancara
	Pemahaman Program	Pemahaman Guru terhadap Program Pembelajaran Daring, Dukungan Kepala Madrasah Dan Wakilnya dalam pelaksanaan program pembelajaran Daring dan Persiapan Madrasah dalam pelaksanaan program pembelajaran Daring	Waka Guru	Pedoman Wawancara Pedoman Observasi
	Tujuan Program	Membekali peserta didik dengan kemajuan teknologi dan informasi di era <i>New Normal</i>	Waka Guru	Pedoman Wawancara
Input	Peserta didik	Jumlah peserta didik, jumlah calon peserta didik, latar belakang peserta didik	Waka	Pedoman wawancara
	Kurikulum	Kurikulum yang digunakan	Waka	Pedoman wawancara
	Bahan ajar	Bahan ajar yang digunakan	Guru Mapel	Pedoman wawancara
	Guru	Jumlah guru Mapel Akidah Akhlak kelas VII dan Kualifikasinya	Guru Mapel	Pedoman wawancara
	Sarana belajar	<i>Handphone, laptop</i> , dan media aplikasi yang digunakan	Guru Mapel dan peserta didik	Pedoman wawancara, Pedoman Observasi
	Sumber Dana	Anggaran Program	Waka	Pedoman

		Pembelajaran Daring		Wawancara
Proses	Pelaksanaan dan aktivitas pembelajaran	Belajar mandiri, diskusi antar peserta didik, diskusi peserta didik dengan guru Mapel	Guru Mapel Peserta Didik	Pedoman wawancara, Pedoman Observasi
	Penggunaan media pembelajaran	Buku Pelajaran, video pembelajaran, audio, Media <i>Power Point</i> .	Guru Mapel Peserta Didik	Pedoman wawancara, Pedoman Observasi
	Pemberian jenis tugas	Tugas mandiri, Tugas Kelompok, Tugas Proyek	Guru Mapel, Peserta Didik	Pedoman Wawancara, Analisis Dokumen
	Penilaian Proses	Pengelolaan Pembelajaran, Aktivitas Siswa, Pemberian Tugas	Guru Mapel, Peserta Didik	Pedoman Wawancara, Analisis Dokumen
Produk	Hasil belajar peserta didik	Pemahaman Peserta didik Terkait Materi yang di ajarkan, Peningkatan hasil belajar Peserta didik	Guru	Pedoman angket

H. Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang disimpulkan dianalisis secara kualitatif, baik data primer maupun data sekunder. Proses analisis data ini dimulai dari analisis data sebelum di lapangan dan selama di lapangan. Analisis data selama di lapangan dalam

penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan, sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Yaitu merangkum, data yang berupa catatan-catatan kasar yang diperoleh selama terjun di lapangan akan diproses dengan pemilihan hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga yang tidak penting dapat dibuang dan hasil rangkuman akan dapat memberi gambaran yang jelas tentang fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Yaitu menyajikan sejumlah informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar.³⁰

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).³¹

³⁰ Mairizon, 337.

³¹ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 336.

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai penelitian ini hanya menggunakan Uji *Credibility*, berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat artinya peneliti melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ketekunan pengamat dimaksudkan untuk menentukan data informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap fokus dan tujuan penelitian dengan menggunakan pedoman observasi. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Pemahaman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini dilakukan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih luas, komprehensif dan menyeluruh. Hal ini perlu dilakukan karena dapat memantapkan hasil penelitian.

3. Triangulasi

Menurut Firdaus dan Fakhry Zamzam triangulasi merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak

mungkin bisa yang terjadi pada saat pengumpulan analisis data.³² Sedangkan menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.³³ Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten tuntas dan pasti.

J. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini penelitian menggunakan beberapa tahapan, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Tahap pra-lapangan, beberapa tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, adalah tahap penelitian yang sesungguhnya. Peneliti terjun di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan

³² Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2018), 109.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 330.

mengumpulkan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil gejala yang ada.

- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan member makna.
- d. Tahap penulisan laporan, adalah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.³⁴

³⁴ Miftah, "Evaluasi Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di SMA Negeri 2 Kediri," 52–53.